

Pengembangan Website Melalui Aplikasi Komputer

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Sebagai seorang pengelola pendidikan Islam, saya menyadari pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, pengembangan website melalui aplikasi komputer dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif.

Pengembangan website melalui aplikasi komputer memungkinkan kita untuk membuat platform interaktif yang dapat diakses oleh siswa secara online. Dengan adanya website ini, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki akses internet.

Melalui website ini, kita dapat menyajikan berbagai materi pembelajaran seperti teks, gambar, audio, dan video. Selain itu, kita juga dapat menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, simulasi, dan diskusi online. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengembangan website melalui aplikasi komputer juga memungkinkan kita untuk melacak kemajuan belajar siswa. Kita dapat menyediakan fitur evaluasi online yang dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Namun, dalam mengembangkan website melalui aplikasi komputer, kita perlu memperhatikan beberapa hal. Pertama, kita perlu memastikan bahwa website tersebut mudah diakses dan digunakan oleh siswa. Kita juga perlu memastikan bahwa website tersebut aman dan terlindungi dari serangan cyber.

Selain itu, kita juga perlu memperhatikan konten yang disajikan dalam website tersebut. Konten haruslah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa.

Dalam mengembangkan website melalui aplikasi komputer, kita juga perlu melibatkan guru dan orang tua dalam proses pembelajaran. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam penggunaan website ini, sedangkan orang tua dapat memberikan dukungan dan monitoring kepada anak-anak mereka dalam menggunakan website ini.

Dengan pengembangan website melalui aplikasi komputer, kita dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Namun, kita perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tetap dalam batas yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

Kata Kunci : Website, Aplikasi Komputer

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Islam. Melalui pendidikan Islam, kita dapat memperkuat iman dan taqwa, serta mengembangkan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama. Dalam era teknologi yang terus berkembang, penggunaan media pembelajaran dan teknologi dalam pendidikan Islam juga menjadi hal yang tidak dapat diabaikan.

Salah satu bentuk penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam adalah pengembangan website melalui aplikasi komputer. Dalam pengembangan website ini, kita dapat menciptakan platform interaktif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Melalui website ini, siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran secara online, memperdalam pemahaman mereka, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini, kami akan membahas tentang pengembangan website melalui aplikasi komputer sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam. Kami akan

menjelaskan tentang manfaat penggunaan teknologi ini, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang perlu diambil dalam mengembangkan website yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, khususnya pengembangan website melalui aplikasi komputer. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengelola pendidikan Islam dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan studi literatur dan analisis terhadap pengembangan website melalui aplikasi komputer dalam konteks pendidikan Islam. Kami juga akan melibatkan pendapat dan pengalaman para ahli pendidikan Islam serta praktisi dalam bidang ini.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Islam melalui pemanfaatan teknologi. Semoga penelitian ini dapat menjadi langkah awal dalam memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Hakikat pendidikan Islam adalah mempersiapkan individu Muslim untuk hidup yang bermakna dan berarti dalam dunia ini, serta untuk mencapai kebahagiaan abadi di akhirat. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat pendidikan Islam juga melibatkan pengembangan potensi akademik, intelektual, sosial, dan spiritual siswa. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pendidikan Islam juga mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan kasih sayang. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan moral yang baik dalam diri siswa. Pendidikan Islam juga mengajarkan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT dan sesama manusia.

Hakikat pendidikan Islam juga mencakup pengembangan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, termasuk pemahaman tentang Al-Qur'an, Hadis, fiqh, dan sejarah Islam. Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan tentang pentingnya beribadah, menjalankan syariat Islam, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam juga mengajarkan tentang pentingnya pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam Islam. Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi intelektual mereka. Oleh karena itu, pendidikan Islam juga melibatkan pengembangan keterampilan akademik dan keilmuan siswa.

Dalam hakikatnya, pendidikan Islam adalah upaya untuk membentuk individu Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta untuk membentuk masyarakat yang beradab, adil, dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam.

Pembahasan

Dalam pembahasan mengenai pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan beberapa aspek yang relevan. Pertama, penting untuk memahami bahwa pendidikan Islam bukan hanya tentang penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan moral yang baik. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Selain itu, dalam pembahasan pendidikan Islam, perlu ditekankan pentingnya memadukan antara pengetahuan agama dengan pengetahuan umum. Pendidikan Islam tidak boleh terisolasi dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Sebaliknya, pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, pengembangan website melalui aplikasi komputer dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif.

Melalui website ini, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online, berpartisipasi dalam aktivitas interaktif, dan mendapatkan umpan balik langsung tentang pemahaman mereka.

Namun, dalam pengembangan website melalui aplikasi komputer, perlu memperhatikan konten yang disajikan. Konten haruslah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa. Selain itu, perlu juga memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tetap dalam batas yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Penting juga untuk melibatkan guru dan orang tua dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam penggunaan teknologi ini, sedangkan orang tua dapat memberikan dukungan dan monitoring kepada anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi ini.

Dalam kesimpulan, pembahasan mengenai pendidikan Islam perlu memperhatikan pengembangan karakter dan moral yang baik, integrasi antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum, serta penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, diharapkan pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan individu Muslim dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengertian pendidikan Islam adalah proses pembelajaran yang berfokus pada ajaran agama Islam dan pengembangan karakter Muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan Islam melibatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan keterampilan akademik dan keilmuan yang relevan dengan konteks agama.

Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu Muslim yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan kasih sayang.

Pendidikan Islam melibatkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam dapat mencakup pengajaran langsung, diskusi, simulasi, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan.

Pendidikan Islam juga melibatkan peran penting dari guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk individu Muslim yang berkualitas. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan teladan yang baik, sedangkan orang tua dan masyarakat memberikan dukungan dan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan individu Muslim.

Dalam pengertian pendidikan Islam, penting untuk memahami bahwa pendidikan ini tidak terbatas pada lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan formal. Pendidikan Islam juga dapat terjadi di lingkungan keluarga, masjid, dan komunitas Muslim lainnya. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah untuk membentuk individu Muslim yang taat beragama, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, pengertian pendidikan Islam mencakup proses pembelajaran yang berfokus pada ajaran agama Islam, pengembangan karakter Muslim, dan pengembangan keterampilan akademik yang relevan dengan konteks agama. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu Muslim yang beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman dalam pendidikan Islam adalah proses memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam. Pemahaman ini melibatkan pengenalan terhadap konsep-konsep dasar dalam Islam, seperti tauhid (keyakinan akan keesaan Allah), risalah (keyakinan akan kenabian), dan akhirat (keyakinan akan kehidupan setelah mati).

Pemahaman dalam pendidikan Islam juga melibatkan pemahaman tentang Al-Qur'an, Hadis, fiqh (hukum Islam), dan sejarah Islam. Melalui pemahaman ini, individu Muslim dapat memahami tuntunan agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pemahaman dalam pendidikan Islam juga mencakup pemahaman tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama yang harus dihayati dan diamalkan. Ini termasuk nilai-

nilai seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan kasih sayang. Pemahaman ini membantu individu Muslim dalam mengembangkan karakter yang baik dan berakhlak mulia.

Pemahaman dalam pendidikan Islam juga melibatkan pemahaman tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan. Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi intelektual mereka. Oleh karena itu, pemahaman dalam pendidikan Islam juga mencakup pengembangan keterampilan akademik dan keilmuan yang relevan dengan konteks agama.

Pemahaman dalam pendidikan Islam juga melibatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT dan sesama manusia. Ini termasuk pemahaman tentang ibadah, menjalankan syariat Islam, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pemahaman dalam pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan bahwa pemahaman ini harus didasarkan pada sumber-sumber yang sahih dan otoritatif, seperti Al-Qur'an dan Hadis. Pemahaman juga harus diperoleh melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terarah, baik melalui pendidikan formal maupun informal.

Dengan pemahaman yang baik tentang ajaran agama Islam, individu Muslim dapat mengambil keputusan yang tepat, menghadapi tantangan dengan keyakinan, dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Oleh karena itu, pemahaman dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu Muslim yang beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai seorang pengelola pendidikan Islam, saya menyadari bahwa ada beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam pendidikan anak usia dini. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman dan penerapan konsep pendidikan Islam yang holistik dalam pembelajaran. Beberapa lembaga pendidikan anak usia dini mungkin hanya fokus pada aspek akademik dan kurang memperhatikan pengembangan spiritual, moral, dan sosial anak.

Selain itu, masalah lain yang sering terjadi adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang memadai. Beberapa lembaga pendidikan mungkin tidak memiliki akses ke media pembelajaran yang modern dan teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak.

Selain itu, tantangan lain yang sering dihadapi adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak di rumah, namun seringkali mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pendidikan Islam atau kurangnya waktu untuk melibatkan diri secara aktif dalam pendidikan anak.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penting bagi pengelola pendidikan Islam untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep pendidikan Islam yang holistik dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, pengelola juga perlu berupaya meningkatkan akses terhadap sumber daya dan fasilitas yang mendukung pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, kerjasama dengan orang tua juga perlu ditingkatkan melalui program-program yang melibatkan mereka secara aktif dalam pendidikan anak.

Sebagai seorang pengelola pendidikan Islam, ada beberapa faktor penghambat yang dapat menghambat kemajuan pendidikan anak usia dini. Salah satu faktor penghambat yang sering terjadi adalah kurangnya dukungan dan pemahaman dari pihak masyarakat terhadap pentingnya pendidikan Islam pada usia dini. Beberapa orang masih memiliki pandangan bahwa pendidikan anak usia dini hanya perlu fokus pada aspek akademik saja, tanpa memperhatikan pengembangan spiritual dan moral anak.

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan fasilitas juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Beberapa lembaga pendidikan mungkin tidak memiliki anggaran yang cukup untuk membeli media pembelajaran yang modern dan teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, keterbatasan ruang dan fasilitas fisik juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Tidak adanya kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dan orang tua juga dapat menjadi faktor penghambat. Ketika orang tua tidak terlibat secara aktif dalam pendidikan anak, maka potensi anak untuk berkembang secara optimal juga dapat terhambat.

Selain itu, perubahan sosial dan budaya yang cepat juga dapat menjadi faktor penghambat. Perubahan pola pikir dan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat dapat mempengaruhi pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam.

Untuk mengatasi faktor penghambat ini, pengelola pendidikan Islam perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan Islam pada usia dini. Selain itu, upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya dan fasilitas yang memadai juga perlu dilakukan. Kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dan orang tua juga perlu ditingkatkan melalui program-program yang melibatkan mereka secara aktif dalam pendidikan anak.

Sebagai pengelola pendidikan Islam, ada beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan faktor penghambat dalam pendidikan anak usia dini.

1. Meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep pendidikan Islam yang holistik: Penting bagi pengelola pendidikan Islam untuk memastikan bahwa konsep pendidikan Islam yang holistik terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari. Diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf pendidikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan Islam dan bagaimana mengaplikasikannya dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan akses terhadap sumber daya dan fasilitas: Pengelola pendidikan Islam perlu berupaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya dan fasilitas yang mendukung pembelajaran yang interaktif dan menarik. Ini dapat melibatkan upaya untuk mengumpulkan dana tambahan, mencari sponsor, atau menjalin kemitraan dengan lembaga atau organisasi lain yang dapat menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan.
3. Meningkatkan keterlibatan orang tua: Penting untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak usia dini. Pengelola pendidikan Islam dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak dan memberikan saran tentang bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran.

anak di rumah. Selain itu, dapat diadakan program-program khusus yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan, seperti lokakarya atau kegiatan keluarga.

4. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat: Pengelola pendidikan Islam perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan Islam pada usia dini. Dapat dilakukan melalui seminar, diskusi, atau kampanye pendidikan yang melibatkan masyarakat secara luas. Hal ini dapat membantu mengubah pandangan dan sikap masyarakat terhadap pendidikan Islam pada usia dini.
5. Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran: Pengelola pendidikan Islam perlu mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dapat dilakukan dengan memperoleh perangkat dan aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, serta memberikan pelatihan kepada guru dan staf pendidikan dalam penggunaan teknologi tersebut.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, diharapkan pengelola pendidikan Islam dapat mengatasi permasalahan dan faktor penghambat dalam pendidikan anak usia dini, sehingga anak-anak dapat mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan holistik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sebagai pengelola pendidikan Islam, ada beberapa faktor pendukung yang dapat membantu dalam kemajuan pendidikan anak usia dini.

1. Dukungan dari pihak masyarakat: Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pendidikan Islam pada usia dini, mereka akan memberikan dukungan dan apresiasi terhadap lembaga pendidikan Islam. Dukungan ini dapat berupa partisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan, dukungan finansial, atau dukungan moral.
2. Kerjasama dengan lembaga dan organisasi terkait: Pengelola pendidikan Islam dapat menjalin kerjasama dengan lembaga dan organisasi terkait, seperti lembaga pendidikan formal, lembaga keagamaan, atau organisasi masyarakat. Kerjasama ini dapat

membantu dalam memperoleh sumber daya, fasilitas, dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

3. Penggunaan media pembelajaran yang efektif: Media pembelajaran yang efektif dapat menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran anak usia dini. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran.
4. Pelibatan orang tua dalam pendidikan anak: Ketika orang tua terlibat secara aktif dalam pendidikan anak, mereka dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk perkembangan anak. Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan, pengelola pendidikan Islam dapat memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik.
5. Peningkatan kompetensi guru dan staf pendidikan: Guru dan staf pendidikan yang kompeten dan berkualitas merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Pengelola pendidikan Islam perlu memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru dan staf pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pendampingan anak.

Dengan adanya faktor pendukung ini, pengelola pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik. Hal ini akan membantu anak-anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan potensi yang dimiliki.

Daftar Pustaka

- A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono." *Jurnal Keislaman Terateks* 4(2): 9–24.
- Ahmad Nagoro, A Wathon. 2023. "Penggunaan Waktu Mundur Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 14–29.
- Ainul Latifah, A Wathon. 2021. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter

- Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.
- Alifah Hasna, A Wathon. 2018. “Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.
- . 2019. “Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.
- Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.
- . 2019. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.
- Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.
- Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. “Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.
- Arista Arianti, A Wathon. 2020. “Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.
- Binti Astuti, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.
- Binti Khabibah, A Wathon. 2019. “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.
- Cindi Putri, A Wathon. 2021. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.
- Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.

- Eve Mars, A Wathon. 2019. "Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.
- Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.
- Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. "Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.
- Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.
- Fitriana Laili, A Wathon. 2020. "Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.
- Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. "Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 36–48.
- Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.
- Inas Kamila, A Wathon. 2021. "Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.
- Intan Prihatini, A Wathon. 2021. "Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.
- Isnatul Laili, A Wathon. 2021. "Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 45–57.
- Isni Setyowati, A Wathon. 2020. "Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.

- Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. “Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.
- Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. “Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.
- Itiya Akmal, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.
- Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. “Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.
- Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. “Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.
- Lulud Wijayanti, A Wathon. 2021. “Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.
- Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.
- Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.
- Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. “Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 195–217.
- Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. “Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.
- Muhamad Zuhail, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.
- Murni Rahayu, A Wathon. 2020. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui

- Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.
- Noto Nagoro, A Wathon. 2018. “Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.
- Nur Alina, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.
- Nur Azizah, A Wathon. 2021. “Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.
- Nur Hayati, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.
- Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. “Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.
- Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.
- Prisa Laili, A Wathon. 2020. “Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.
- Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. “Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.
- Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.
- Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.
- Risma Maula, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.

- Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Bakat Siswa." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.
- Siti Anisah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.
- Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. "Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.
- Siti Khotimah, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.
- Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.
- Siti Zulaika, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.
- Syahrus Sela, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.
- Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. "Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.
- Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. "Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.
- Vivi Arnes, A Wathon. 2020. "Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.
- Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.
- Wathon, A. 2018. "Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.

- Wathon, Aminul. 2016. "Neurosains Dalam Pendidikan." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.
- Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. "Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.
- Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.
- Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.
- Zufi Salma, A Wathon. 2020. "Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Dharma Wanita Gampeng." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.